

MENINGKATKAN KEMAMPUAN SISWA DALAM MEMBUAT JURNAL PENYESUAIAN MELALUI OPTIMALISASI PEMAHAMAN PSIKOLOGI BELAJAR SISWA KELAS XI SMK NEGERI 1 TEBING TINGGI

Tumpal Nadapdap

Surel : tumpalnadapdap01@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran empiris tentang: meningkatkan kemampuan siswa dalam membuat jurnal penyesuaian mata pelajaran Akuntansi melalui optimalisasi pemahaman psikologi belajar siswa kelas XI SMK Negeri 1 Tebing Tinggi. Observasi dasar dilakukan kepada seluruh siswa kelas XI SMK Negeri 1 Tebing Tinggi tahun ajaran 2014/2015 yang berjumlah 2 kelas. Observasi dasar dilaksanakan dalam kondisi siswa mengikuti pelajaran Akuntansi di dalam kelas. Waktu observasi dilaksanakan selama 2 kali pertemuan. Setiap pertemuan dilaksanakan selama 2 jam pelajaran. Setting atau lokasi PTK ini siswa kelas XI SMK Negeri 1 Tebing Tinggi dengan jumlah siswa 24 anak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa optimalisasi pemahaman psikologis belajar dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam membuat siswa dalam membuat jurnal penyesuaian mata pelajaran Akuntansi melalui siswa kelas XI SMK Negeri 1 Tebing Tinggi adalah memuaskan. Secara keseluruhan hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan, baik dalam menganalisis masalah maupun motivasi belajar siswa.

Kata Kunci : Optimal Psikologi, Peningkatkan kemampuan

PENDAHULUAN

Perubahan tingkah laku bukan di lihat dari perubahan sifat-sifat fisik misalnya tinggi dan berat badan, kekuatan fisik misalnya untuk mengangkat, yang terjadi sebagai suatu perubahan fisiologis dalam besar otot atau efisiensi dari proses-proses sirkulasi dan respirasi, perubahan ini tidak termasuk belajar. Prilaku berbicara, menulis, bergerak, dan lainnya memberi kesempatan kepada manusia untuk mempelajari perilaku-perilaku seperti berpikir, merasa, mengingat, memecahkan masalah, berbuat kreatif, dan lain-lainnya, perubahan ini termasuk hasil belajar. Sedangkan istilah pengalaman membatasi macam-macam perubahan perilaku yang

dapat dianggap mewakili belajar. (Syaiiful Sagala : 2003).

Batasan ini penting dan sulit untuk didefinisikan, biasanya batasaan ini di lakukan dengan memperhatikan penyebab-penyebab perubahan dalam perilaku yang tidak dapat di anggap sebagai hasil pengalaman. Jadi, perubahan perilaku yang di sebabkan oleh kelelahan, adaptasi indera, obat-obatan, dan kekuatan mekanis tidak di anggap sebagai perubahan yang di sebabkan oleh pengalaman, dan karena itu tidak dapat dianggap, bahwa belajar telah terjadi. Willis Dahar (1989:12) memberi ilustrasi, bila seseorang masuk kedalam kamar yang gelap, lambat laun ia akan melihat lebih jelas, perubahan yang

di alami orang ini di akibatkan oleh pembukaan pupil dan perubahan-perubahan foto kimia dalam retina, hal ini merupakan suatu yang fisiologis, dan tidak mewakili belajar. Perubahan-perubahan dalam perilaku yang di sebabkan oleh alkohol atau obat-obatan lainnya tidak dapat di anggap sebagai belajar, sebab perubahan-perubahan ini juga bersifat fisiologis.

Proses lain yang menghasilkan perubahan perilaku, yang tidak termasuk belajar adalah kematangan, yaitu perubahan perilaku disebabkan oleh pertumbuhan dan perkembangan dari organisma-organisma secara fisiologis. Pemikiran tentang belajar mengacu pada proses: (1) belajar tidak hanya sekedar menghafal, siswa harus mengkonstruksikan pengetahuan di benak mereka sendiri; (2) anak belajar dari mengalami, anak mencatat sendiri pola-pola bermakna dari pengetahuan baru, dan bukan di beri begitu saja oleh guru; (3) para ahli sepakat bahwa pengetahuan yang di miliki seseorang itu terorganisasi dan mencerminkan pemahaman yang mendalam tentang suatu persoalan (Subjek matter); (4) pengetahuan tidak bisa di pisah-pisahkan menjadi fakta-fakta atau proposisi yang terpisah, tetapi mencerminkan keterampilan yang dapat di terapkan; (5) manusia mempunyai tingkatan yang berbeda dalam menyikapi situasi bam; (6) siswa perlu di biasakan memecahkan masalah menemukan sesuatu yang berguna bagi dirinya, dan bergelut

dengan ide-ide; (7) proses belajar dapat mengubah struktur otak, pembahan struktur otak itu berjalan terus seiring dengan perkembangan orgnisasi pengetahuan dan keterampilan seseorang.

Untuk itu perlu di pahami, strategi belajar yang salah dan terus menerus di tajamkan, akan mempengaruhi struktur otak, yang pada akhirnya mempengaruhi cara seseorang berperilaku. Suatu tingkat kematangan tertentu merupakan prasyarat belajar berbicara, walaupun pengalaman dengan orang dewasa yang berbicara di butuhkan untuk membantu kesiapan yang di bawa oleh kematangan. Jadi, belajar di hasilkan dari pengalaman dengan lingkungan, dimana terjadi hubungan-hubungan antara stimulus-stimulus dan respon-respon. Hal ini memberi makna bahwa belajar adalah proses aktif individu dalam membangun pengetahuan dan pencapaian tujuan. (Syaiful Sagala ;2003)

Dengan demikian penelitian ini mengambil sebuah deskripsi penelitian yaitu meningkat kan kemampuan siswa dalam membuat jurnal penyesuaian mata pelajaran Akuntansi melalui optimalisasi pemahaman psikologis belajar siswa kelas XI SMK Negeri 1 Tebing Tinggi.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana meningkatkan kemampuan siswa dalam membuat jurnal penyesuaian mata pelajaran Akuntansi melalui optimalisasi pemahaman psikologi

belajar siswa kelas XI SMK Negeri 1 Tebing Tinggi?

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran empiris tentang: meningkatkan kemampuan siswa dalam membuat jurnal penyesuaian mata pelajaran Akuntansi melalui optimalisasi pemahaman psikologi belajar siswa kelas XI SMK Negeri 1 Tebing Tinggi.

Kegunaan atau manfaat yang dapat diperoleh mengenai hubungan sifat (kepribadian guru) dengan motivasi belajar dalam PBM, yaitu: Informasi yang diperoleh dari hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh guru bidang study bagi pelaksanaan pengajaran yang merupakan tugas utamanya. Dengan adanya informasi tersebut diharapkan guru dapat lebih memperhatikannya, menerapkan, dan meningkatkan kepribadian teladan pada saat PBM sehingga siswa lebih termotivasi untuk belajar. sebagai kajian teoritis dalam psikologis kurikulum dan psikologis belajar dalam PBM.

METODE PENELITIAN

Permasalahan yang muncul dalam proses belajar mengajar sehingga mendasari penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan adalah rendahnya kemampuan siswa dalam menganalisis masalah yang bersifat penalaran. Di samping itu seringkali dalam membuat jurnal penyesuaian mata pelajaran Akuntansi siswa masih mengalami banyak kesalahan dan menyepelkan pembelajaran Akuntansi.

Penelitian ini akan dilaksanakan disalah satu SMK Negeri 1 Tebing Tinggi tahun ajaran 2014/2015 lebih memudahkan proses penelitian meningkatkan hasil belajar siswa

Perencanaan

a. Melaksanakan observasi dasar. Observasi dasar dilakukan kepada seluruh siswa kelas XI SMK Negeri 1 Tebing Tinggi tahun ajaran 2014/2015 yang berjumlah 2 kelas. Observasi dasar dilaksanakan dalam kondisi siswa mengikuti pelajaran Akuntansi di dalam kelas. Waktu observasi dilaksanakan selama 2 kali pertemuan. Setiap pertemuan dilaksanakan selama dua jam pelajaran. Tujuan observasi dasar tersebut adalah: (1) untuk mengetahui seberapa besar motivasi siswa mengikuti pelajaran Akuntansi, (2) mengetahui bagaimana kemampuan siswa dalam menganalisis masalah berdasarkan penalaran.

b. Latihan melaksanakan tindakan. Dalam latihan pelaksanaan tindakan kelas ini sebagai pelaksanaannya adalah guru mata pelajaran yang berjumlah 2 orang. Pelaksanaan tindakan dilakukan dengan menggunakan system klasikal. Materi pelatihan berupa metode penerapan pemahaman psikologi belajar yang telah disiapkan secara

matang oleh guru dan lama pelaksanaan selama 2 hari dengan waktu 2 jam pelajaran setiap pertemuan. Tujuan pelatihan ini untuk mengetahui bagaimana kesiapan guru untuk menerapkan metode ini dengan benar.

- c. Melaksanakan tindakan. Dalam pelaksanaan tindakan kelas ini sebagai pelaksanaannya adalah guru kelas yang berjumlah 2 orang. Pelaksanaan tindakan dilakukan dengan menggunakan system klasikal. Materi pelatihan berupa penerapan pemahaman psikolog belajar yang telah disiapkan secara matang oleh guru. Pelaksanaan tindakan dilakukan selama 4 kali pertemuan dengan waktu 2 jam pelajaran setiap pertemuan. Tujuan tindakan ini untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menganalisis masalah.
- d. Refleksi. Pada bagian ini, yang dikemukakan adalah seberapa hasil perubahan yang telah diperoleh dari pelatihannya. Selanjutnya dilaksanakan diskusi dengan tim peneliti. Hasil diskusi tersebut digunakan untuk menindaklanjuti hasil penelitian pada putaran pertama.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan tindakan kelas. Adapun jenis tindakan yang diteliti adalah sebagai berikut. 1) untuk mengetahui seberapa besar motivasi siswa mengikuti pelajaran Akuntansi, 2) mengetahui bagaimana kemampuan siswa dalam menganalisis masalah berdasarkan penalaran.

Setting / subjek penelitian

Setting atau lokasi PTK ini siswa XI SMK Negeri 1 Tebing Tinggi tahun ajaran 2014/2015 dengan jumlah siswa 24 anak

Laporan per siklus.

Hasil pada siklus, siswa dalam satu kelas dibagi menjadi 4 kelompok masing-masing 6 anak.

SIKLUS 1

Kemampuan menganalisis masalah dalam menyelesaikan jurnal penyesuaian mata pelajaran Akuntansi	Kelompok I	3 siswa
	Kelompok II	2 siswa
	Kelompok III	2 siswa
	Kelompok IV	2 siswa
Motivasi belajar	Kelompok I	3 siswa
	Kelompok II	3 siswa
	Kelompok III	2 siswa
	Kelompok IV	2 siswa

SIKLUS 2

Kemampuan menganalisis masalah dalam menyelesaikan jurnal penyesuaian mata pelajaran Akuntansi	Kelompok I	3 siswa
	Kelompok II	5 siswa
	Kelompok III	4 siswa
	Kelompok IV	3 siswa
Motivasi belajar	Kelompok I	4 siswa
	Kelompok II	3 siswa
	Kelompok III	3 siswa
	Kelompok IV	3 siswa

SIKLUS 3

Kemampuan menganalisis masalah dalam menyelesaikan jurnal penyesuaian mata pelajaran Akuntansi	Kelompok I	6 siswa
	Kelompok II	6 siswa
	Kelompok III	5 siswa
	Kelompok IV	6 siswa
Motivasi belajar	Kelompok I	6 siswa
	Kelompok II	5 siswa
	Kelompok III	6 siswa
	Kelompok IV	6 siswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa optimalisasi pemahaman psikologi belajar dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam membuat jurnal penyelesaian mata pelajaran Akuntansi melalui siswa kelas XI SMK Negeri 1 Tebing Tinggi adalah

memuaskan. Secara keseluruhan hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan, baik dalam menganalisis masalah maupun motivasi belajar siswa, seperti pada tabel berikut :

Tabel Profil Hasil Penelitian

Kemampuan menganalisis masalah membuat jurnanal penyesuaian mata pelajaran administrasi perkantoran	Siklus	I	9	37,5%
		II	15	62,5 %
		III	23	95,8%
Motivasi belajar	Siklus	I	10	41,6%
		II	13	54,1%
		III	23	95,8%

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa optimalisasi pemahaman psikologi belajar dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam membuat jurnal penyelesaian mata pelajaran Akuntansi melalui siswa kelas XI SMK Negeri 1 Tebing Tinggi adalah memuaskan. Secara keseluruhan hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan baik dalam menganalisis masalah maupun motivasi belajar siswa.

DAFTAR RUJUKAN

- Elita D. Noegroho. 1982. *Aspek-aspek efektif dalam karakteristik siswa puspen unika atma jaya*. Jakarta.
- Hamalik, Oemar. 1975. *Metode belajar dan kesulitan-kesulitan belajar*. Bandung: Tarsito.
- Herman, Hudoyo. 1990. *Proses belajar mengajar yang efektif*. Jakarta: Sinar baru.
- Keiter, Dorthy. *Apa rahasia belajar yang berhasil*. Pusat bimbingan. Universitas Kristen satya wacana. Salatiga.
- Moh. User usman. dan Lilies Setiawati. 1999. *Upaya optimalisasi kegiatan belajar mengajar*. Bandung: Remaja rosdakarya.
- Moh. User usman. 2000. *Menjadi guru profesional*. Bandung: Remaja rosdakarya.
- Nana, Sudjana. 1988. *Cara belajar siswa aktif*. Jakarta: Sinar baru.
- Nasution. 2003. *Asas-asas kurikulum*. Jakarta. Bumi aksara.
- Slameto. 1995. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Reneka cipta.
- Sutrisno, Hadi. 1989. *Metodologi Research III*. Yogyakarta: Andi offset.
- Warji. 1987. *Langkah-langkah pengajaran remedial*. Bandung: Graham Utama.